

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang sudah peneliti lakukan didapatkan temuan data yang diperoleh melalui *in depth interview* atau wawancara mendalam terhadap 5 pengguna aplikasi kencan Bumble khususnya generasi Z Jabodetabek. Dengan adanya hasil wawancara tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa motif utama dalam penggunaan aplikasi kencan Bumble tidak hanya untuk mencari pasangan saja, sekedar mencari teman berbicara untuk mengisi waktu luang. Ditemukan bahwa rata-rata informan menggunakan Bumble kurang dari satu tahun dan sudah berhasil mendapatkan pasangan. Mereka mengetahui Bumble dari kerabatnya dan mudah terpengaruhi karena kemudahannya untuk mencari pasangan sehingga turut menggunakannya mereka berpikir pencarian jodoh secara daring ialah hal yang wajar dan menjadi sebuah cara dalam mempermudah mendapatkan pasangan.

Penelitian ini menunjukkan penetrasi yang dilakukan perempuan pada aplikasi kencan Bumble hanya sebatas memilih dan menyapa pasangannya saja dalam melakukan pendekatan. Bumble hanya *platform* untuk perempuan membuka jalan menemukan pasangannya, proses pendekatan hingga menjalin hubungan yang serius, lebih aktif dilakukan oleh pihak laki-laki namun melalui aplikasi kencan Bumble ini membuat perempuan mempunyai kendali lebih untuk memilih dan mengontrol komunikasi yang berlangsung. Komunikasi antar pribadi yang berlangsung pun berjalan cukup lama dan intens untuk mencapai hubungan yang serius, komunikasi yang awalnya dilakukan dengan cara menyapa ini harus memiliki cara agar komunikasi nya tidak terputus karena pengenalan melalui aplikasi kencan sangat mudah untuk meninggalkan seorang yang dikenalnya, dengan cara tidak membalas pesan sudah menunjukkan tanda ketidaktertarikannya.

Konteks komunikasi yang dilakukan antarpengguna berdasarkan hasil penelitian berupa sapaan, perkenalan, obrolan basa-basi dan hiburan saling bertukar humor, setelah tahap pembicaraan tersebut dilakukan maka akan berlanjut komunikasi yang lebih intim yaitu pertukaran informasi kehidupan pribadinya yang lebih spesifik. Setelah melewati semua tahapan itu maka akan berpeluang memiliki hubungan yang berhasil karena sudah memiliki tingkat kenyamanan dan kepercayaan satu sama lain,

Komunikasi antarpribadi yang efektif dan aktif oleh satu sama lain membuat hubungan semakin intim, semakin banyak nya informasi yang ditukar, semakin tinggi tingkat kemungkinan seorang pengguna memiliki peluang untuk mendapatkan pasangan. Tidak ada pengalaman buruk yang dirasakan oleh setiap informan sehingga Bumble sangat direkomendasi oleh mereka untuk orang lain turut menggunakannya. Selain hal tersebut Bumble merupakan aplikasi kencan yang sangat membantu dalam masalah percintaan dan membentuk komunikasi antarpribadi yang efektif.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil analisis data serta kesimpulan perihal penelitian yang berjudul “Komunikasi Antarpribadi Perempuan Generasi Z dan Aplikasi Kencan Bumble (Studi Penetrasi Sosial Dalam Berpacaran)” terdapat beberapa saran yang dapat diberikan, baik saran akademis maupun praktis, sebagai berikut:

### **5.2.1 Saran Akademis**

Untuk memperkaya pengetahuan ilmu komunikasi, penelitian selanjutnya peneliti berharap bahwa akan ada yang menggali secara mendalam perihal hubungan keterkaitan antara komunikasi antarpribadi dengan penetrasi yang dilakukan oleh generasi lainnya dalam penggunaan aplikasi kencan dalam mencari pasangan karena perbedaan generasi juga menentukan sudut pandang yang berbeda dan penelitian lainnya sehingga dapat menghasilkan hasil ilmu dan variabel yang lebih terbarukan.

Alangkah baiknya, penelitian selanjutnya juga dapat meneliti dan melebarkan cakupan penelitiannya agar tidak hanya berada di wilayah Jabodetabek.

### **5.2.2 Saran Praktis**

Bagi perusahaan Bumble sebaiknya lebih memasarkan aplikasinya dengan interaktif, memberitahukan keunggulan dan fitur-fitur menarik lainnya ubah persepsi sebagian orang bahwa mencari pasangan secara daring itu bukanlah suatu hal yang negatif, tunjukkan bahwa banyak orang yang terbantu dengan adanya aplikasi ini.

Bagi pengguna Bumble, tetap berhati-hati dan jangan mudah percaya saat memilih pasangan dari aplikasi kencan *online*, jika sudah merasa klop dengan pilihannya tetap lakukan penelusuran secara mendalam informasi terkait orang tersebut agar tidak adanya penipuan atau kejahatan lainnya.

Bagi individu yang ingin memiliki pasangan tetapi merasa sulit untuk menemukannya secara langsung, mereka dapat mencoba mencari pasangan melalui aplikasi kencan *online*, seperti Bumble, dan tidak perlu khawatir dipandang negatif oleh orang lain.